



ANALISIS VERBA TSUKERU SEBAGAI POLISEMI DALAM BAHASA JEPANG

(日本語の多義語として動詞「つける」の分析)

Cyindhi Maya Agustin ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan April 2013

Keywords:

polisemi, verba, tsukeru

Abstrak

Polisemi adalah suatu kata yang memiliki makna lebih dari satu. Polisemi tidak hanya terbatas pada satu kelas kata saja, namun hampir semua kelas kata. Salah satunya yang terdapat pada kata verba Tsukeru. Verba tsukeru memiliki banyak makna sehingga sering menimbulkan kesalahan dalam penggunaannya, seperti kesalahan dalam menerjemahkan kalimat bahasa Jepang. Kesalahan tersebut karena adanya kesamaan huruf dan bunyi. Pembelajar bahasa Jepang akan mengalami kesulitan dalam memahami makna yang terkandung dalam verba tsukeru dan informasi kalimat tidak dapat tersampaikan dengan baik sebab makna verba tsukeru tidak diketahui secara jelas oleh pembelajar bahasa Jepang dan hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan makna yang dimiliki verba tsukeru beserta hubungannya dengan majas yang mempengaruhi perluasan makna verba tsukeru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik catat. Data yang dijarah berupa kalimat yang mengandung verba tsukeru yang diambil dari buku pelajaran bahasa Jepang, majalah bahasa Jepang, Novel bahasa Jepang dan internet. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu sebagai teknik dasar dan teknik hubung banding sebagai teknik lanjutan. Untuk menganalisis data, yang pertama dilakukan adalah menentukan makna yang dimiliki oleh verba tsukeru. Setelah itu, mengklasifikasikan contoh kalimat yang akan dianalisis berdasarkan makna yang dimiliki oleh verba tsukeru dan terakhir mendeskripsikan hubungan antara makna yang dimiliki verba tsukeru dengan majas yang mempengaruhi perluasan makna. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data yang digunakan dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 buah makna verba tsukeru, yaitu membuat keadaan dua benda menjadi tidak terpisahkan, menyertakan suatu benda dengan benda lain, menyertakan suatu benda ke benda lain, mengfungsikan perasaan dan kekuatan, sesuai dengan yang lain, dipakai di tubuh, dan menempatkan pada suatu posisi atau tempat. Selain itu, tidak ditemukan 3 buah makna verba tsukeru, yaitu melekatkan pada kata kerja lain yang menyatakan kebiasaan melakukan atau terbiasa, menempel pada verba yang menunjukkan perasaan keras/ nada yang kuat, dan menyampaikan bentuk utama dari 「につけて」 yang bermakna mengenai, menurut, dan memberi alasan. Perluasan makna yang terjadi pada verba tsukeru karena adanya pengaruh dari majas metafora dan metonimi.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: pbjunnes@gmail.com

背景

多義語とは一つの単語にいくつもの意味を持つ。日本語には多義語がたくさんある。例えば、動詞「つける」である。動詞「つける」は意味が多い。動詞「つける」はコンテクスによって、意味が違ふ。動詞「つける」翻訳したら、一つの意味だけでなく、他の意味もある。それで、日本の学生は動詞「つける」の意味が分からなければ、動詞「つける」を適切に使うことも分からなくなる。そのため、筆者は「日本語の多義語として動詞『つける』」を研究したいと思う。

基礎的な理論

A. 意味論

SUTEDI (2003:103) によると、意味論とは一つの言語学で、語の意味を分析する。例えば、単語、節、文の分析である。

B. 意味の関係

CHAER (2007:297-310) によると、意味論では意味の関係ある。言語とは原語と他の言語の意味論の関係である。

C. 多義語

YAMAGUCHI (1998:922) によると、多義語とは一つの単語に多くの意味があることである。また、SUTEDI (2009:79) はくにひろ(1996:97)を引用して、多義語とは単語には多くの意味がある。および、その意味の関係を説明できる。

D. 品詞

SUDJIANTO (2007: 147-148) によると、品詞とは単語の種類である。分類したものは グループ、分類、カテゴリ、分裂である。

E. 動詞

SUDJIANTO (2004:149) によると、動詞とは日本語の品詞の一つである。形容詞と形容動詞のように、自立語で用言を含む、活用する用言、人や物の動作、状態、存在を表わす。

F. 意味の種類 天喜

ある単語は基本義と転義がある。SUTEDI (2003: 106-109) によると、基本義とは単語の原義である。転義とは比喩に影響される基本義の広げる意味である。

G. 多義語と比喩の関係

SUTEDI (2009: 85-94) によると、意味の拡張は三つの比喩に影響される。それは、隠喩、換喩、提喩である。隠喩とは、あることを類似のある他のことで譬えられる比喩である。換喩とは、あるものを言い表す場合に、そのものの属性や、それに関連の深い物を持って言い換えて、その本体の物を表す比喩である。提喩とは、全体や類を表す言葉、で部分や特殊はものを表したり、逆に部分や特殊なものを表す言葉、で全体や類さしたりする比喩である。

H. 「つける」の意味

SHINMURA (1781-1782) によると、動詞「つける」の意味は十ある。それは、

- 1) 二つ物を離れない状態にする。
- 2) ある物を他の物の後に従わせる。
- 3) ある物を他の物のところまで及びつかせる。
- 4) 身にまといつける。
- 5) 感覚や力を働かす。
- 6) 他にあつらえる。
- 7) ある位置におかせる。
- 8) (他の動詞に付いて) 常に. . . する。なれる。
- 9) 他の動詞について、勢いのはげしい意を表し、あるいは語調を強める。
- 10) (主に「. . . につけて」の形で) 応じる。関する。よる。ことよせる。

研究の方法

A. 研究のアプローチ

本研究では「つける」の意味を分析するため、クアリタティブアプローチを使用している。

B. データソース

データソースは「『日本語総まとめN2』、『テーマ別中級から学ぶ日本語』、『分かって使える日本語』」という日本語の教科書、「『日本語ジャーナル2003年02月号』、『日本語ジャーナル2003年05月号』、『日本語ジャーナル2002年10月号』、『日本語ジャーナル2002年12月号』」という日本語の雑誌、『キッチン』という小説、WWW.ASAHI.COMというオンライン新聞を使用している。

C. 対象

対象は動詞「つける」を使用する文である。その文はデータソースから取られた。

D. データ収集方法

データ収集方法は、データカードにデータを書く方法である。データは動詞「つける」を含める分である。

データ分析

本研究では、『TPU』を使用する。それから、『THB』を使用し、データを分析する。データ分析の順序は次の通りである。

- 1) 動詞「つける」の意味を分類する。
- 2) 動詞「つける」の意味と比喩の関係を分析する。

研究の結果

データを分析した結果では、七つの動詞「つける」の意味が発見された。それは、1) 二つの物を離れない状態にする、2) ある物を他の物の後に従わせる、3) ある物を他の物のところまで及びつかせる、4) 身にまというける、5) 感覚や力を働かす、6) 他にあつられる、7) ある位置におかせる。それから、動詞「つける」の拡張は換喩と隠喩に影響される。

結論

本研究の結論は次の表のように示される。

番号	意味	例文の番号	比喩	
			換喩	隠喩
1	二つ物を離れない状態にする	(1)-(6)	V	-
2	ある物を他の物の後に従わせる	(7)	V	-
3	ある物を他の物のところまで及びつかせる	(8)-(19)	V	-
4	身にまというける	(20)	V	-
番	意味	例文の	比喩	

号		番号	換喩	隠喩
5	感覚や力を働かす	(21)-(25)	V	-
6	他にあつられる	(26)-(32)	V	-
7	ある位置におかせる	(33)	-	V

DAFTAR PUSTAKA

BANANA, YOSHIMOTO. 2004. *KICCHIN*. TOKYO : SHINCO BUNKO.

CHAER, ABDUL. 2003. *LINGUSTIK UMUM*. JAKARTA : PT. RINEKA CIPTA.

CHAER, ABDUL. 2006. *TATA BAHASA PRAKTIS BAHASA INDONESIA*. JAKARTA : RINEKA CIPTA.

HIROSHI, MATSUDA. 2009. *TEMA BETSU CHUKYU KARA MANABU NIHONGO*. JAPAN : KENKYUSHA.

HITOKI SASAKI, NORIKO MATSUMOTO. 2010. *NIHONGO SO MATOME N2 BUNPO*. JAPAN : ASK

HTTP://WWW.ASAHI.COM/BUSINESS/
 HTTP://WWW.ASAHI.COM/SPORT/
 HTTP://WWW.ASAHI.COM/FOOD/

MUJIYANTO, YAN. 2008. *PANDUAN PENULISAN KARYA ILMIAH*, SEMARANG : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

NAFL INSTITUTE. 2003. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI FEBUARI. HLM. 5

NAFL INSTITUTE. 2003. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI FEBUARI. HLM. 86

NAFL INSTITUTE. 2003. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI MEI. HLM. 31

NAFL INSTITUTE. 2003. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI MEI. HLM. 75

NAFL INSTITUTE. 2002. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI OKTOBER. HLM. 15

NAFL INSTITUTE. 2002. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI OKTOBER. HLM. 57

NAFL INSTITUTE. 2002. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI DESEMBER. HLM. 15

NAFL INSTITUTE. 2002. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI DESEMBER. HLM. 17

NAFL INSTITUTE. 2002. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI DESEMBER. HLM. 25

NAFL INSTITUTE. 2002. *THE NIHONGO JOURNAL*. EDISI DESEMBER. HLM. 28

NAGOYA. 2004. *WAKATTE TSUKAERU NIHONGO*. JAPAN : 3A CORPORATION.

SHINMURA, IZURA. 1998. *KOUJIEN JITEN*,
TOKYO : IWANA SHOUTEN.

SUDJIANTO DAN AHMAD DAHIDI, 2007.
PENGANTAR LINGUISTK BAHASA JEPANG,
JAKARTA: KESAINTE BLANC.

SUTEDI, DEDI. 2009. *PENELITIAN PENDIDIKAN
BAHASA JEPANG*, BANDUNG :
HUMANIORA.

SUTEDI, DEDI. 2003. *DASAR-DASAR LINGUISTIK
BAHASA JEPANG*, BANDUNG :
HUMANIARA.

VERHAAR. 2004. *ASAS-ASAS LINGUISTIK UMUM*,
YOGYAKARTA : UGM PRESS.

YAMAGUCHI, MATSUMURA. 1998. *KOKUGO
JITEN*. TOKYO : OBUNSHA.